

**ANALISIS DAMPAK *ELECTRONIC DATA PROCESSING* (EDP) TERHADAP
PELAKSANAAN AUDIT INTERNAL PADA PT. BPR BANK PRISMA DANA MANADO**

***IMPACT ANALYSIS OF ELECTRONIC DATA PROCESSING (EDP) ON THE IMPLEMENTATION
OF INTERNAL AUDIT AT PT. BPR BANK PRISMA DANA MANADO***

Oleh:

Vettriany Titarsole¹

Grace B. Nangoi²

Meily Y. B. Kalalo³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi

E-mail :

¹vettriany_titarsole@yahoo.com

²gracebn@yahoo.com

³yokebetsymeily@gmail.com

Abstrak: Pelaksanaan audit internal dalam perusahaan menjadi hal yang sangat penting karena memiliki pengaruh yang besar terhadap perusahaan. *Electronic Data Processing (EDP) auditing* atau *audit pengolahan data elektronik* adalah istilah yang dapat diartikan sebagai suatu proses mengumpulkan dan menilai bukti untuk menentukan apakah sistem komputer mampu mengamankan harta, memelihara kebenaran data maupun mencapai tujuan organisasi perusahaan secara efektif dan menggunakan harta perusahaan secara hemat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak dari *EDP* terhadap pelaksanaan audit internal di PT. BPR Bank Prisma Dana Manado. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *EDP* memiliki dampak terhadap pelaksanaan audit internal di PT. BPR Bank Prisma Dana Manado. Pelaksanaan audit internal dapat berjalan dengan konsisten, efektif dan efisien, namun masih memiliki kekurangan seperti data *corrupt* yang diakibatkan karena adanya kerusakan *hardware*. Perusahaan disarankan menggunakan aplikasi atau *software* yang memiliki pembaharuan yang berkala, agar aplikasi yang digunakan selalu membarui fitur-fitur yang baru dan perbaikan dari *bug* aplikasi yang digunakan.

Kata Kunci : *audit internal, electronic data processing*

Abstract: The implementation of internal audits in companies is very important because it has a large influence on the company. *Electronic Data Processing (EDP) auditing* is a term that can be interpreted as a process of collecting and evaluating evidence to determine whether a computer system is capable of securing assets, maintaining data truth and achieving company organizational goals effectively and economically using company assets. This research aims to determine how the impact of *EDP* on the implementation of internal audits at PT. BPR Bank Prisma Dana Manado. The type of research used is qualitative research using descriptive analysis methods. The results of this research show that *EDP* has an impact on the implementation of internal audits at PT. BPR Bank Prisma Dana Manado. The implementation of internal audits can run consistently, effectively and efficiently, but still has disadvantages such as corrupt data caused by hardware damage. Companies are advised to use applications or software that have periodic updates, so that the applications used always updates new features and fixed from application bugs used.

Keywords: *internal audit, electronic data processing*

Latar Belakang

Ada begitu banyak perusahaan yang bersaing saat ini. Setiap perusahaan harus dapat menjalankan kegiatan usaha dengan baik benar. Perusahaan yang baik, adalah perusahaan yang bebas dari berbagai kecurangan yang terjadi didalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Untuk dapat memeriksa suatu perusahaan jika adanya kecurangan yang terjadi, maka perusahaan perlu melakukan kegiatan *auditing* yang dilaksanakan oleh seseorang yang ahli dan independen yang disebut auditor. *Electronic Data Processing (EDP) auditing* atau *audit pengolahan data elektronik* adalah istilah yang dapat diartikan sebagai suatu proses mengumpulkan dan menilai bukti untuk menentukan apakah sistem komputer mampu mengamankan harta, memelihara kebenaran data maupun mencapai tujuan organisasi perusahaan secara efektif dan menggunakan harta perusahaan secara hemat.

PT. BPR Bank Prisma Dana Manado merupakan objek penelitian yang dipilih oleh peneliti. Alasan memilih objek ini karena PT. BPR Bank Prisma Dana Manado sudah lama berdiri sebagai Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Manado sehingga sudah dikenal oleh masyarakat yang ada di Manado dan sekitarnya. PT. BPR Bank Prisma Dana sudah menjadi tempat yang terpercaya bagi masyarakat, karena menjalankan fungsinya sendiri dengan sangat baik yaitu menghimpun dana dari masyarakat melalui simpanan/tabungan dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat melalui pinjaman uang/kredit. Dengan begitu banyak kegiatan perusahaan di dalam PT. BPR Bank Prisma Dana yang menggunakan komputer, tentunya ada perhatian khusus dalam proses pelaksanaan audit internal terhadap kegiatan-kegiatan perusahaan yang menggunakan pengolahan data secara elektronik. Namun, pelaksanaan audit internal terhadap pemrosesan data secara manual tentunya berbeda dengan pelaksanaan audit internal terhadap pengolahan data secara elektronik. Kegiatan pemrosesan data secara elektronik memiliki dampak terhadap proses audit internal.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah untuk mengetahui dampak adanya *Electronic Data Processing* terhadap pelaksanaan audit internal di PT. BPR Bank Prisma Dana Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Audit

Audit atau pemeriksaan dalam arti luas bermakna evaluasi terhadap suatu organisasi, sistem, proses, atau produk. Audit dilaksanakan oleh pihak yang kompeten, objektif, dan tidak memihak, yang disebut auditor. Tujuannya adalah untuk melakukan verifikasi bahwa subjek dari audit telah diselesaikan atau berjalan sesuai dengan standar, regulasi, dan praktik yang telah disetujui dan diterima (Utami, 2017).

Definisi audit yang terkenal berasal dari *ASOBAC (A Statement of Basic Auditing Concepts)* yang mendefinisikan auditing sebagai suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti-bukti secara objektif mengenai pernyataan tentang tindakan dan kejadian ekonomi untuk menentukan tingkat kesesuaian antara pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan dan menyampaikan hasilnya kepada para pemakai yang berkepentingan (Hasanah, 2013).

Audit tentunya memiliki resiko. Menurut Agoes dan Trisnawati (2016), risiko audit (*audit risk*) adalah risiko yang terjadi dalam hal auditor tanpa disadari tidak memodifikasikan pendapatnya sebagaimana mestinya atas suatu laporan keuangan yang mengandung salah saji material. Risiko dalam *auditing* berarti bahwa auditor menerima suatu tingkat ketidakpastian tertentu dalam pelaksanaan audit. Auditor harus merencanakan auditnya sedemikian rupa sehingga risiko audit dapat dibatasi pada tingkat yang rendah, yang menurut pertimbangan profesionalnya, memadai untuk menyatakan pendapat terhadap laporan keuangan.

Adapun audit memiliki beberapa tujuan. Menurut Riadi (2013) tujuan audit secara umum dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Kelengkapan (*Completeness*), yaitu untuk dapat dipastikan bahwa seluruh transaksi telah dicatat atau sudah ada dalam jurnal secara aktual yang telah dimasukkan.
2. Ketepatan (*Accuracy*), yaitu untuk memastikan setiap transaksi dan saldo perkiraan yang ada telah dicatat berdasarkan jumlah yang benar, perhitungan yang benar, diklasifikasikan, dan sudah dicatat dengan tepat.
3. Eksistensi (*Existence*), yaitu untuk memastikan bahwa semua harta dan kewajiban yang tercatat memiliki eksistensi atau keterjadian pada tanggal tertentu, jadi transaksi tercatat tersebut harus benar-benar telah terjadi dan tidak fiktif.

4. Penilaian (*Valuation*), yaitu untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum telah diterapkan dengan baik dan benar.
5. Klasifikasi (*Classification*), yaitu untuk memastikan bahwa transaksi yang telah dicantumkan dalam jurnal diklasifikasikan dengan tepat. Jika terkait dengan saldo maka angka-angka yang dimasukkan didaftar klien telah diklasifikasikan dengan tepat.
6. Ketepatan (*Accurancy*), yaitu untuk memastikan bahwa semua transaksi dicatat pada tanggal yang benar, rincian dalam saldo akun sesuai dengan angka-angka buku besar, serta penjumlahan saldo sudah dilakukan dengan tepat.
7. Pisah Batas (*Cut-Off*), yaitu untuk memastikan bahwa transaksi-transaksi yang dekat tanggal neraca dicatat dalam periode yang tepat. Transaksi yang dicatat mendekati akhir suatu periode akuntansi kemungkinan dapat sekali salah saji.
8. Pengungkapan (*Disclosure*), yaitu untuk meyakinkan bahwa di dalam laporan keuangan, saldo akun dan persyaratan pengungkapan yang berkaitan telah disajikan dan dijelaskan dengan wajar dalam isi dan catatan kaki laporan keuangan.

Menurut Irmawati (2015), jenis-jenis audit terbagi menjadi empat jenis, yaitu:

- a. Audit Operasional (*Management Audit*), yaitu suatu pemeriksaan terhadap kegiatan operasi suatu perusahaan, termasuk kebijakan akuntansi dan kebijakan operasional yang telah ditetapkan oleh manajemen dengan maksud untuk mengetahui apakah kegiatan operasi telah dilakukan secara efektif, efisien dan ekonomis.
- b. Pemeriksaan Ketaatan (*Compliance Audit*), yaitu suatu pemeriksaan yang dilakukan untuk mengetahui apakah perusahaan telah mentaati peraturan-peraturan dan kebijakan-kebijakan yang berlaku, baik yang ditetapkan oleh pihak intern perusahaan maupun pihak ekstern perusahaan.
- c. Pemeriksaan Intern (*Internal Audit*), yaitu pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan yang mencakup laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan yang bersangkutan serta ketaatan terhadap kebijakan manajemen yang telah ditentukan.
- d. Audit Komputer (*Computer Audit*), yaitu pemeriksaan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap perusahaan yang melakukan proses data akuntansi dengan menggunakan sistem *Electronic Data Processing (EDP)*.

Audit Internal

Kerangka kerja praktik para profesional *Institute of Internal Auditor (IIA)* memberikan definisi audit internal adalah aktivitas konsultasi dan *assurance* yang objektif serta independen yang dirancang untuk menambah nilai dan memperbaiki operasi organisasi. Hal tersebut membantu organisasi untuk mencapai tujuannya dengan melakukan pendekatan yang sistematis dan berdisiplin untuk mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola (Arens, Elder dan Beasley 2014).

Audit internal adalah suatu kontrol organisasi yang mengukur dan mengevaluasi efektivitas organisasi. Informasi yang dihasilkan, ditujukan untuk manajemen organisasi itu sendiri. Auditornya digaji oleh organisasi tersebut. Auditor sering disebut auditor internal dan merupakan karyawan organisasi tersebut. Auditor internal bertanggung jawab terhadap pengendalian intern perusahaan demi tercapainya efisiensi, efektivitas dan ekonomis serta ketaatan pada kebijakan yang diambil oleh perusahaan. Selain itu juga bertanggung jawab untuk selalu memberikan rekomendasi atau saran kepada pihak manajemen. Auditor internal diharapkan dapat menyediakan nilai bagi organisasi melalui efektivitas operasi yang meningkat dan juga melakukan tanggung jawab tradisional, seperti: *review* reabilitas dan integritas informasi, memastikan ketaatan dengan kebijakan dan regulasi, dan menjaga aktiva (aset). Tujuan auditor internal jauh lebih luas dari tujuan auditor eksternal, karena menyediakan fleksibilitas bagi auditor internal untuk memenuhi kebutuhan perusahaannya. Auditor internal harus menunjukkan kejujuran, objektivitas, dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas memenuhi tanggungjawab profesinya (Cotseurani, 2015).

Electronic Data Processing

Pemrosesan data elektronik (Inggris: *electronic data processing* disingkat *EDP*) adalah suatu metode yang digunakan dalam melakukan pengolahan data. Selain itu, pengertian *Electronic Data Processing (EDP)* secara umum adalah suatu metode yang digunakan dalam suatu pemrosesan data. Biasanya penggunaan *EDP* atau *PDE* ini termasuk hal yang mudah dan sederhana, seperti kegiatan perusahaan yang dilakukan berulang untuk memproses informasi dalam jumlah yang besar. Contohnya: melakukan *update* stok barang yang akan dimasukkan ke dalam inventaris, transaksi *banking* untuk dimasukkan ke dalam *account* dan *master file*

pelanggan, *booking* dan pemesanan tiket ke sistem reservasi maskapai penerbangan dan kamar hotel, pembuatan suatu tagihan untuk suatu jenis layanan, dan sebagainya (Hariyanto, 2012).

Proses dalam pengolahan data terdiri atas tiga tahapan dasar, yang disebut dengan Siklus Pengolahan Data (*Data Processing Cycle*), yaitu *input*, *processing* dan *output*. Ketiga tahap ini dapat dikembangkan lebih lanjut lagi. Siklus pengolahan data yang diperluas (*expanded data processing cycle*) dapat ditambahkan tiga atau lebih tahapan, yaitu asal/sumber, penyimpanan, dan distribusi (Artayana, 2015).

- a. *Origination*, tahap ini berhubungan dengan proses pengumpulan data yang biasanya merupakan proses perekaman (*recording*) data ke dokumen dasar.
- b. *Input*, tahap ini merupakan proses memasukan data ke dalam proses komputer melalui alat input (*input device*)
- c. *Processing*, tahap ini merupakan proses pengolahan/pemrosesan dari data yang sudah dimasukkan yang dilakukan oleh alat pemroses (*processing device*), yang dapat berupa proses menghitung, membandingkan, mengklasifikasikan, mengurutkan, mengendalikan, atau mencari di penyimpanan.
- d. *Output*, tahap ini merupakan proses menghasilkan output dari hasil pengolahan data ke alat output (*output device*), yaitu berupa informasi.
- e. *Distribution*, tahap ini merupakan proses dari distribusi output kepada pihak yang berhak dan membutuhkan informasi.
- f. *Storage*, pada tahap ini proses perekaman hasil pengolahan ke simpanan luar (*storage*). Hasil dari pengolahan yang disimpan di *storage* dapat dipergunakan sebagai bahan input untuk proses selanjutnya. Hasil pengolahan dapat disimpan di *storage* dan dapat diambil untuk proses data selanjutnya.

Pengendalian Internal Pada *Electronic Data Processing*

Pengendalian internal pada *EDP* diharuskan dapat berjalan dengan baik dan efektif. Hery (2014) dalam Kalumata, Nangoi dan Lambey (2017) Prinsip-prinsip pengendalian internal yang efektif antara lain adalah sebagai berikut:

1. Penetapan tanggung jawab
2. Pemisahan tugas
3. Dokumentasi
4. Pengendalian fisik mekanik dan elektronik
5. Pengecekan independen atau verifikasi internal

Dampak *Electronic Data Processing* terhadap Audit Internal

Dampak dari *EDP* terhadap audit internal dijelaskan di salah satu jurnal penelitian Utomo (2006) yang dikutip dalam Nengsih (2017) terdapat beberapa dampak diantaranya adalah:

- a. Adanya perubahan yang terjadi di dalam sistem pengolahan data menggunakan komputer dan di dalam lingkungan auditor.
- b. Penggunaan komputer untuk menjalankan tugas *auditing* menjadi lebih efektif dan efisien.
- c. Dapat bertambahnya kemungkinan dalam pencurian, pemerasan, dan spionase yang merupakan kejahatan akibat adanya penggunaan komputer.
- d. Pengendalian komputer seperti bukti pendukung elektronik dapat diandalkan, jika pengendalian tersebut memang dapat diandalkan

Kesiapan seorang auditor dalam menjalankan proses audit internal terhadap pemrosesan data secara elektronik di dalam suatu perusahaan harus diutamakan, karena jika tidak berhati-hati dalam melaksanakan proses audit, maka akan timbulnya kesalahan yang baru dalam proses audit internal. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam suasana kegiatan perusahaan menjadi hal penting seiring bertambahnya penggunaan teknologi komputer diseluruh jenis perusahaan baik perusahaan kecil maupun perusahaan yang besar.

Penelitian Terdahulu

Praktiyasa dan Widhiyani (2016) dengan judul pengaruh teknik audit berbantuan komputer, pelatihan profesional, dan etika profesi terhadap kinerja auditor. Hasil penelitian bahwa TABK, pelatihan profesional, dan etika profesi berpengaruh positif pada kinerja auditor. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya pemakaian TABK dan auditor yang sering mengikuti pelatihan profesional serta auditor yang patuh pada etika profesi, maka kinerja auditor semakin meningkat.

Manik (2012) dengan judul Analisis penerapan sistem informasi akuntansi dan audit *electronic data processing* melalui *electronic commerce* dalam mengendalikan transaksi pembayaran *on-line*. Hasil penelitian

menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi dan audit *electronic data processing* melalui *electronic commerce* berperan dalam mengendalikan transaksi pembayaran secara *online*.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di perusahaan PT BPR. Bank Prisma Dana, yang beralamat di ITC Marina Plaza Blok A No. 1 Jl. Piere Tendean Manado, Sulawesi Utara. Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2018 sampai selesai.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data informasi yang berbentuk kalimat verbal bukan berupa simbol angka atau bilangan

Sumber Data

Sumber data yang akan diambil oleh peneliti adalah data primer. Data primer berupa hasil wawancara kepada pegawai di dalam divisi Audit Internal PT. BPR Bank Prisma Dana Manado dan hasil observasi terhadap kegiatan di dalam divisi tersebut.

Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan proses tanya jawab dengan pihak yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara pada divisi Kepatuhan Audit dan Manajemen Resiko di PT. BPR Bank Prisma Dana Manado.
2. Observasi, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung di tempat penelitian. Peneliti akan mengamati secara langsung pada perusahaan PT. BPR Bank Prisma Dana Manado.

Metode dan Proses Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, menggunakan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif adalah metode yang menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya. Penulis mengumpulkan data dengan melakukan wawancara semi terstruktur terhadap pihak yang akan menjadi responden yaitu bagian internal audit. Penulis menggunakan wawancara semi terstruktur untuk memudahkan penulis untuk menentukan alur dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Kemudian melakukan observasi terhadap perusahaan serta pengambilan data melalui dokumentasi dalam perusahaan untuk memperoleh data yang terkait. Data yang diperoleh dirangkum untuk memilih data-data yang menjadi fokus dalam penelitian dan melakukan analisis pada data yang sudah diperoleh penulis. Proses analisis terhadap data yang dilakukan untuk menggambarkan dan menjelaskan adanya dampak *EDP* terhadap pelaksanaan audit internal di perusahaan, baik dampak positif maupun dampak negatif. Kemudian peneliti membandingkan hasil analisis apakah sesuai dengan teori-teori yang ada. Setelah proses analisis terhadap data selesai dilakukan, untuk selanjutnya penulis menarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditentukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Umum Perusahaan

Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana merupakan hasil merger tiga bank yaitu: PT. BPR Maudit Waya Kauditan, Minahasa yang didirikan dengan akte Notaris Julius Daniel Ismawi, SH No. 70 tanggal 24 September 1990), bertindak sebagai penerima merger, sedangkan peserta merger masing-masing: PT. BPR Tumou Tou, Tomohon didirikan berdasarkan akte Notaris Julius Daniel Ismawi, SH No. 71 tanggal 24 September 1990 dan PT. BPR Tolutug Naton Kotamobagu, Bolaang Mongondow didirikan berdasarkan akte Notaris Julius Daniel Ismawi, SH No. 69 tanggal 24 September 1990.

Ketiga bank yang didirikan bersamaan waktunya melaksanakan operasional masing-masing tanggal 4 November 1992. Pelaksanaan merger dilatarbelakangi oleh keinginan mewujudkan efisiensi dibidang kepengurusan, permodalan dan operasional bank.

Berdasarkan akte Notaris Julius Daniel Ismawi, SH No. 23 tanggal 27 April 2005 sesuai dengan surat persetujuan Bank Indonesia No. 8/1/KEP.DpG/2006 tanggal 2 Januari 2006 serta pengesahan Menteri Kehakiman dan HAM RI No. C-02994 HT.01.04TH.2006 tanggal 3 Februari 2006, secara resmi bank merger melaksanakan operasional terkonsolidasi pada tanggal 20 Mei 2006. Menurut catatan, merger ketiga BPR ini merupakan yang pertama kali dilaksanakan di Kawasan Indonesia Timur.

Pemahaman auditor internal mengenai *Electronic Data Processing* berkaitan dengan proses audit internal

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan auditor internal, menurut auditor internal, *EDP* dapat membantu pelaksanaan audit internal menjadi efektif dan juga efisien. Penggunaan *EDP* memiliki pengaruh dalam pelaksanaan audit internal. Dengan adanya *EDP*, kinerja dari tugas dan tanggung jawab auditor dapat berjalan dengan baik dan lebih terkendali. Dengan begitu banyaknya data tersaji yang akan diperiksa, maka penggunaan *EDP* atau pengolahan data secara elektronik ini menjadi suatu sistem yang tepat untuk membantu kualitas dari pelaksanaan audit internal perusahaan. Sistem operasi yang digunakan yaitu sistem yang umum di dalam komputer.

Kelebihan dan kelemahan melaksanakan audit internal *Electronic Data Processing*

Beberapa kelebihan menggunakan *EDP* berdasarkan hasil wawancara dengan auditor internal:

1. Proses audit dilaksanakan dengan tepat waktu dan efisien sehingga mempermudah dalam melaksanakan audit terhadap pengolahan data secara elektronik.
2. Dapat mencegah terjadinya kesalahan dalam melakukan proses data dibandingkan dengan melakukan proses data secara manual
3. Adanya fungsi pengendalian yang akurat dan pengamanan misalnya seperti memasukan *password* di dalam komputer.
4. Pelaksanaan audit internal *EDP* lebih konsisten daripada menggunakan sistem manual.

Bukan hanya kelebihan, namun juga terdapat kelemahan dalam melaksanakan audit internal *EDP*

1. Ketika suatu sistem yang digunakan kehilangan data tanpa ada data *backup file* dari hasil dokumen *EDP*, sehingga memperlambat proses audit dan banyak waktu yang akan terbuang.
2. Penggunaan sistem *EDP* lebih sulit dibandingkan dengan sistem manual sehingga memerlukan keahlian yang baik dalam penggunaan sistem untuk pelaksanaan audit internal.

Pelaksanaan Audit Internal

Berdasarkan hasil wawancara, prosedur yang dilakukan oleh auditor internal sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7 Tahun 2016, tentang pelaksanaan fungsi audit intern Bank Pengkreditan Rakyat, pelaksanaan audit dilakukan melalui 5 tahap kegiatan yaitu tahap persiapan audit, penyusunan program audit, pelaksanaan penugasan audit, pelaporan hasil audit dan tindak lanjut hasil audit.

Perubahan pada lingkungan auditor internal

Hasil wawancara dengan auditor internal, perubahan yang terjadi seperti, perlu adanya pemahaman konsep tentang *EDP* yang mampu dikomunikasikan oleh seorang auditor internal. Perubahan yang lainnya juga adanya kerumitan dari sistem *EDP* dalam pengembangan teknis yang terjadi pada *software* maupun *hardware* yang digunakan sehingga auditor banyak melakukan interaksi dengan pihak yang ahli dalam bidang komputer yang memahami istilah-istilah di dalam sistem.

Perubahan pada sistem pengolahan data elektronik

Hasil wawancara dengan auditor internal, perubahan yang terjadi pada sistem pengolahan data secara elektronik memiliki dampak atau pengaruh pada jejak audit (*audit trail*) yaitu pada penyimpanan data, data disimpan pada *disk* atau pada penyimpanan yang dapat terbaca oleh suatu komputer, dibandingkan dengan proses pengolahan manual yang masih dalam berupa catatan dan disimpan secara manual.

Pembahasan

Pemahaman auditor internal tentang *Electronic Data Processing*

Definisi *EDP* menurut (Bobnar dan Hopwood, 2004: 4) dalam Jasmat (2010) “Pengolahan data elektronik atau *EDP* adalah pemanfaatan teknologi komputer untuk pengolahan data transaksi-transaksi dalam suatu organisasi.” Menurut Budilaksono (2011) dalam Manik (2012), Audit *EDP* adalah suatu proses mengumpulkan data dan menilai bukti untuk menentukan apakah sistem komputer mampu mengamankan aset, memelihara kebenaran data, mampu mencapai tujuan organisasi perusahaan secara efektif dan menggunakan aset perusahaan secara hemat.” Dari setiap pendapat auditor internal di PT. BPR Bank Prisma Dana Manado, dapat dilihat bahwa para auditor mampu menjelaskan dengan baik dan menafsirkan secara jelas mengenai *EDP* yang sesuai dengan teori-teori *EDP* tersebut. Auditor mampu menjalankan setiap fungsi dan tanggungjawab dengan kinerja dan kualitas dari auditor internal. Melalui proses audit internal dengan menggunakan komputer, auditor internal dapat menangani setiap proses yang ada.

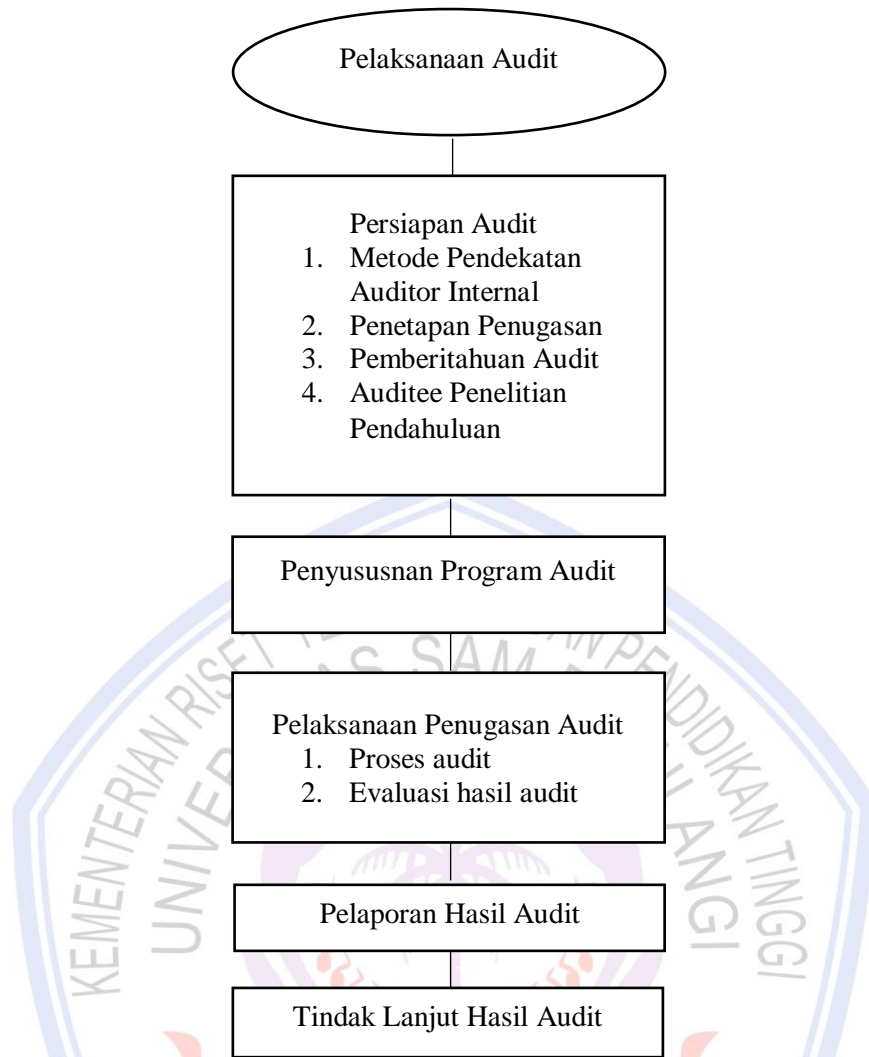
Kelebihan dan kekurangan melaksanakan audit internal *Electronic Data Processing*

Proses audit secara manual dengan proses audit secara elektronik pada dasarnya sama. Kedua proses ini, tidak terlalu memiliki perbedaan yang jauh. Namun, ketika dibandingkan proses audit internal menggunakan komputer lebih memudahkan para auditor internal yang ada di PT. BPR Bank Prisma Dana Manado. Dapat dilihat dari adanya penggunaan waktu yang efisien, proses audit internal tersebut dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Hal ini dijelaskan juga oleh Porter dan Perry (1987:7) dalam Agoes dan Jan (2009), salah satu dari empat kepentingan utama auditor dalam melakukan audit *EDP*, yaitu peluang-peluang yang diberikan komputer untuk pelaksanaan tugas-tugas *auditing* lebih efektif dan efisien. Proses audit internal menggunakan *EDP* juga dapat mencegah terjadinya kesalahan dalam melakukan proses data dibandingkan dengan proses audit internal secara manual. Fungsi dari pengendalian keamanan juga sangat akurat, karena adanya dari penggunaan *password* di dalam komputer yang hanya bisa diakses oleh beberapa karyawan/pegawai yang berkepentingan sehingga keamanan data dalam suatu sistem komputer tetap aman. Proses pelaksanaan audit internal secara komputer juga dapat dilakukan dengan konsisten dibandingkan dengan proses audit internal secara manual.

Namun pelaksanaan audit internal yang ada di PT. BPR Bank Prisma Dana Manado dengan menggunakan *EDP* juga memiliki beberapa kekurangan. Ketika terjadinya kehilangan atau kerusakan suatu data tanpa melakukan *back up* data terlebih dahulu tentunya dapat memperlambat waktu pelaksanaan audit internal sehingga pelaksanaan audit internal akan selesai dalam waktu yang lama. Kekurangan lainnya yaitu kegiatan audit internal yang menggunakan *EDP* diperlukan seorang auditor yang ahli dan memahami komputer dengan baik, karena adanya tingkat kerumitan dalam penggunaan sistem *EDP* di dalam proses pelaksanaan audit internal dengan pengembangan *software* atau program yang ada.

Pelaksanaan audit internal.

Prosedur pelaksanaan yang dilakukan oleh proses audit internal *EDP* tidak berbeda dengan proses audit internal secara manual. Prosedur pelaksanaan audit internal dengan *EDP* yang dilakukan di PT. BPR Bank Prisma Dana tetap sama dengan sebelum menggunakan komputer. Dengan melalui tahap-tahap yang harus sesuai dengan SEOJK (Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan).



Gambar 1 Tahap Pelaksanaan Audit Internal

Sumber: Hasil Olahan, 2019

Perubahan pada lingkungan auditor internal

Utomo (2006) dijelaskan bahwa adanya *EDP* dapat menimbulkan perubahan pada lingkungan auditor seperti auditor perlu memahami konsep dan terminology pengolahan data, auditor harus berinteraksi dengan manajemen *EDP* dan teknisi komputer, serta lingkungan auditor berubah karena adanya kenyataan bahwa komputer telah semakin banyak digunakan oleh seluruh tipe organisasi besar ataupun kecil. Hal yang tidak jauh berbeda terjadi pada auditor internal pada PT. BPR Bank Prisma Dana. Perubahan-perubahan lingkungan auditor yang terjadi seperti auditor internal diharuskan memiliki pemahaman konsep tentang *EDP* dalam pelaksanaan audit internal, dan juga adanya interaksi yang lebih aktif bukan hanya dengan bagian akuntansi atau keuangan, namun interaksi antara auditor internal dengan bagian teknisi komputer yang juga meningkat, karena melihat kembali kerumitan yang ada dalam sistem *EDP* yang perlu dipahami oleh seorang auditor internal.

Perubahan pada sistem pengolahan data elektronik

Dampak yang terjadi pada sistem pengolahan data elektronik terdapat pada jejak audit (*audit trail*). Dijelaskan dalam jurnal penelitian Utomo (2006) "Dalam suatu sistem *EDP*, perubahan-perubahan besar terjadi dalam pengolahan transaksi akuntansi dan keuangan yang menimbulkan perubahan-perubahan dalam jejak audit (*audit trail*). Pertama, perkembangan peralatan pengumpulan data, fasilitas komunikasi dan memori akses acak yang memungkinkan perusahaan menggantikan atau mengurangi dokumen. Kedua, lebih banyak data yang disimpan dalam file yang terbaca oleh mesin seperti disk yang dapat menggantikan atau mengurangi kebutuhan adanya *record* dan register historis tertentu." Pada audit internal di PT. BPR Bank Prisma Dana perubahan yang terjadi pada sistem pengolahan data elektronik seperti penyimpanan data yang sudah disimpan dalam bentuk *disk*

atau penyimpanan yang dapat dibaca oleh komputer yang memudahkan auditor internal dalam meninjau kembali data-data yang sudah pernah diaudit sebelumnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Electronic Data Processing* memiliki dampak terhadap pelaksanaan audit internal di PT. BPR Bank Prisma Dana Manado sebagai berikut:

1. Auditor internal harus memiliki pemahaman yang baik tentang penggunaan *Electronic Data Processing* dalam melaksanakan kegiatan audit internal perusahaan karena penggunaan sistem yang cukup rumit sehingga memerlukan keahlian yang telah dipahami oleh seorang auditor internal.
2. Pelaksanaan audit internal lebih efisien dalam penggunaan waktu, penggunaan keamanan seperti memasukan *password* di dalam komputer dan pelaksanaan audit internal lebih konsisten dibandingkan dengan pengolahan data secara manual.
3. Perubahan yang terjadi di dalam lingkungan auditor internal karena penggunaan *EDP* dalam pelaksanaan auditor internal seperti adanya interaksi yang lebih dengan teknisi komputer untuk auditor memahami setiap kondisi sistem komputer yang memiliki tingkat kerumitan sendiri dan ketika terjadinya *error* dalam penggunaan komputer.
4. Sistem pengolahan data elektronik juga mengalami perubahan yaitu berdampak pada jejak audit (*audit trail*) seperti terdapat penyimpanan data pada *disk* atau penyimpanan yang dapat terbaca oleh komputer.
5. Dampak *Electronic Data Processing* bukan hanya positif, tetapi juga terdapat dampak negative yang terjadi, seperti ketika terjadinya kerusakan data atau *corrupt*, terjadinya kerusakan perangkat keras komputer dan data belum memiliki *backup data* di komputer yang lain, memerlukan sedikit karyawan/pegawai dalam melaksanakan proses audit internal sehingga mengakibatkan kemungkinan tersembunyinya kesalahan yang sebenarnya yang dapat dilihat secara manual dan penggunaan *EDP* lebih sulit dibandingkan dengan sistem manual sehingga memerlukan keahlian yang baik dalam penggunaan sistem untuk pelaksanaan audit internal.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk perusahaan, dalam penggunaan teknologi komputer yang dapat menunjang kegiatan pelaksanaan audit internal sudah sangat baik dan diharapkan dapat dipertahankan. Jika ada auditor internal perusahaan yang masih belum memahami penggunaan sistem komputer, maka perusahaan dapat mengadakan pelatihan khusus bagi auditor internal untuk dapat memahami penggunaan sistem *Electronic Data Processing* agar pelaksanaan audit internal dapat berjalan dengan baik dan auditor internal sudah dibekali dengan keahlian yang baik juga.
2. Perusahaan disarankan menggunakan aplikasi atau *software* yang memiliki pembaharuan yang berkala, agar aplikasi yang digunakan selalu membarui fitur-fitur yang baru dan perbaikan dari *bug* aplikasi yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S., dan Trisnawati. E. 2016. *Praktikum Audit*. Salemba Empat, Jakarta.
- Arens, A.A., Elder. R.J., dan Beasley. M.S. 2014. *Auditing dan Jasa Assurance*. Edisi Kelima belas. Jilid 2. Erlangga, Jakarta.
- Artayana, I.M. 2015. *Pengolahan Data Elektronik*. <https://blogartayana.wordpress.com/2015/09/24/pengolahan-data-elektronik/>. Diakses pada 8 Juli 2018.
- Cotseurani, T.R.D. 2015. *Membedakan Auditor Internal Dan Auditor Eksternal*. <https://www.kompasiana.com/danilcotseurani/membedakan-audit-internal-dan-auditor-eksternal5670ff73f27e61f104aed29b>. Diakses pada 4 Maret 2018.
- Hariyanto, B. 2012. *Pengertian EDP (Electronic Data Processing)*. <http://www.bambanghariyanto.com/2012/09/pengertian-edp-electronic-data.html>. Diakses pada 3 Maret 2018.

- Hasanah, N.A. 2013. *Pengertian Audit Menurut Para Tokoh*.
<http://nuramaliyaaccounting.blogspot.com/2013/12/pengertian-audit-menurut-para-tokoh.html?m=1>.
Diakses pada 2 April 2019.
- Irmawati, N. 2015. *Jenis-jenis Audit*. <https://nurulirmawati.wordpress.com/2015/11/17/jenis-jenis-audit/>.
Diakses pada 16 Mei 2018.
- Jasmat. 2010. Analisis Penerapan Electronic Data Processing (EDP) Dalam Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Citra Riau Sarana Kabupaten Kuantan Singingi. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru. <http://repository.uin-suska.ac.id/10571/>. Diakses pada 9 April 2018.
- Kalumata, N., Nangoi. G.B., dan Lambey. R. 2017. Evaluasi Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Malalayang Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. 12(2): 1205-1215.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/18650>. Diakses pada 2 Februari 2019.
- Manik, T. 2012. Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Audit Electronic Data Processing Melalui Electronic Commerce Dalam Mengendalikan Transaksi Pembayaran On-Line. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Indonesia*. 3(2): 63-76. <http://riset.umrah.ac.id/wp-content/uploads/2013/10/JEMI-Vol.3-No.2-Des-2012.-Analisis-Penerapan-Sistem-Informasi-Akuntansi-Dan-Audit-Electronic-Data-Processing-Melalui-Electronic-Commerce-Dalam-Mengendalikan-Transaksi-Pembayaran-On-Line.pdf>.
Diakses pada November 2018.
- Nengsih, Y.C. 2017. *Pengendalian internal, Dampak EDP Terhadap Pengendalian Internal*.
<https://www.kompasiana.com/yovicitra/5938e67f3f23bdbc7054788/pengendalian-internal-dampak-edp-terhadap-pengendalian-internal>. Diakses pada tanggal 3 April 2019.
- Praktiyasa, I.G.A.M.W., dan Widhiyani, N.L.S. 2016. Pengaruh Teknik Audit Berbantu Komputer, Pelatihan Profesional, Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 16(2):1238-1263. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/20085>. Diakses pada 7 April 2018.
- Riadi, M. 2013. *Definisi Dan Tujuan Audit*. <https://www.kajianpustaka.com/2013/03/definisi-dan-tujuan-audit.html>. Diakses pada 28 Februari 2018.
- Utami, N.W. 2017. *Mengetahui Pengertian Audit, Jenis, dan Tahapan Pelaksamaannya*.
<http://www.jurnal.id/id/blog/2017-mengetahui-pengertian-audit-jenis-dan-tahapan-pelaksanaannya/>.
Diakses pada 2 April 2019.
- Utomo, A.P. 2006. Dampak Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Proses Auditing dan Pengendalian Internal. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*. 9(2): 66-74.
<https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fti1/article/view/36>. Diakses pada 10 Agustus 2018.